

Cipta Buku Foto Kreativitas Produk Daur Ulang Berbasis Sampah Tutup Botol Plastik

Chindy Br Sinaga¹, I Made Bayu Pramana², I Gede Dalem Suardita³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Bali

¹cindysinaga66@gmail.com

Abstrak

Sampah plastik merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang berdampak besar terhadap ekosistem dan kehidupan manusia, kondisi tersebut membutuhkan penanganan serta peningkatan kesadaran masyarakat. Salah satu solusi sederhana yang dapat dilakukan adalah melalui proses daur ulang sampah plastik secara teknik mesin maupun manual yang bertujuan mengurangi volume limbah dan dampak pencemaran lingkungan. Proses daur ulang sampah plastik meliputi tahap pengumpulan, pemilahan, pencucian, pencacahan, hingga pengolahan kembali menjadi produk yang bernilai guna. Teknik fotografi diterapkan dalam pemotretan proses daur ulang melalui pengaturan komposisi, pencahayaan, sudut pandang, dan detail objek agar pesan yang disampaikan lebih informatif dan menarik. Hasil pemotretan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk photobook yang dirancang secara naratif dan visual untuk membangun kesadaran serta kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan. Photobook ini diharapkan mampu menjadi media edukasi dan kampanye visual yang efektif dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap isu pengelolaan sampah plastik dan pelestarian lingkungan. Buku foto ini menyajikan rangkaian visual yang disusun secara naratif, mulai dari gambaran permasalahan sampah plastik, proses pengolahan tutup botol plastik, hingga hasil akhir berupa produk kreatif yang memiliki nilai guna dan nilai estetika.

Kata Kunci: sampah plastik, dampak lingkungan, daur ulang, buku foto.

Abstract

Plastic waste is one of the environmental problems that has a significant impact on ecosystems and human life, and this situation requires management as well as an increase in public awareness. One simple solution that can be carried out is through the process of recycling plastic waste, either mechanically or manually, which aims to reduce waste volume and environmental pollution. The plastic waste recycling process includes stages such as collection, sorting, washing, shredding, and reprocessing into valuable products. Photography techniques are applied in photographing the recycling process through composition, lighting, angles, and object details to make the message more informative and engaging. The photographs are then presented in the form of a photobook, designed both narratively and visually to build public awareness and concern about environmental issues. This photobook is expected to serve as an educational medium and an effective visual campaign to raise public awareness about plastic waste management and environmental conservation. The photobook presents a series of visuals arranged narratively, starting from the overview of plastic waste issues, the process of processing plastic bottle caps, to the final results in the form of creative products that have both practical and aesthetic value.

Keywords: plastic waste, environmental impact, recycling, photobook

PENDAHULUAN

Sampah merupakan hasil dari aktivitas alam maupun manusia yang belum atau tidak memiliki nilai ekonomis, cenderung menjadi limbah yang dapat mencemari lingkungan, sehingga dapat menjadi permasalahan yang besar apabila tidak dilakukan penanganan dengan baik (Apriyani, 2020). Sampah digolongkan menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik memiliki sifat mudah terurai oleh mikroorganisme dan mudah membusuk karena memiliki rantai karbon relatif pendek, sedangkan sampah anorganik merupakan sampah padat yang cukup kering dan sulit terurai oleh mikroorganisme karena memiliki rantai karbon yang panjang dan kompleks seperti kaca, besi, plastik, dan lain-lain. (Asmarawati, 2019). Salah satu jenis sampah anorganik yang sangat banyak ditemukan di lingkungan sekitar yaitu sampah plastik.

Setiap hari manusia tidak akan pernah terlepas dari sampah, terutama sampah plastik. Sampah plastik adalah jenis sampah yang paling sulit diuraikan oleh tanah. Jika kita membuang sampah plastik hari ini, hingga 80 tahun mendatang pun sampah plastik ini pun belum bisa teruraikan. Sampah plastik yang ada berasal dari kemasan pembungkus makanan maupun kemasan pembungkus produk kebutuhan rumah tangga. Tidak dapat dipungkiri apabila produk yang berasal dari plastik memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga memiliki dampak buruk bagi lingkungan. Dalam penelitian ini, penulis membahas sampah plastik jenis HDPE (*High Density Polyethylene*) salah satu bentuk sampah tersebut adalah tutup botol plastik. Semua bentuk varian tutup botol plastik, baik ukuran kecil maupun besar, digabungkan sebagai satu jenis material yang dapat didaur ulang dalam penelitian ini.

Penggunaan plastik yang semakin meningkat dari waktu ke waktu menyebabkan timbunan sampah plastik bertambah dalam jumlah yang besar. Kondisi ini menjadi masalah lingkungan yang cukup serius karena plastik merupakan material yang sulit terurai secara

alami. Sampah plastik yang tidak tertangani dengan baik dapat mencemari tanah, air, hingga udara, sehingga memberikan ancaman serius bagi kesehatan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Salah satunya pembuangan sampah plastik sembarangan disekeliling akan mengakibatkan pendangkalan dan penyumbatan aliran air, Tercemarnya tanah, dan makhluk bawah tanah. Racun-racun dari partikel plastik yang masuk ke dalam tanah akan membunuh hewan-hewan di dalam tanah seperti cacing. Sampah plastik akan mengganggu jalur air yang meresap ke dalam tanah. Menurunkan kesuburan tanah karena plastik juga menghalangi sirkulasi udara di dalam tanah dan ruang gerak makhluk bawah tanah yang mampu menyuburkan tanah. Selain mencemari tanah dan air. Sampah plastik juga dapat mencemari udara, pembakaran plastik yang tidak sempurna menghasilkan asap beracun, termasuk senyawa dioksin yang sangat berbahaya ketika terhirup manusia. Paparan dioksin dapat memicu berbagai penyakit serius seperti kanker, pembengkakan hati, gangguan sistem saraf. Untuk mengatasi masalah tersebut, sampah plastik dapat didaur ulang menjadi bentuk lain yang memiliki fungsi berbeda dari fungsi semula.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak sampah plastik adalah melalui proses daur ulang (*recycle*). *Recycle* merupakan proses mengolah kembali sampah plastik menjadi produk baru yang bernilai guna dan dapat mengurangi sampah di lingkungan. Banyak orang tidak mengetahui bagaimana sampah plastik dapat diolah kembali menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hal ini disebabkan karena kurangnya dokumentasi yang mampu menjelaskan proses daur ulang secara menarik dan mudah dipahami.

Proses daur ulang sampah plastik ke dalam bentuk *photobook* merupakan salah satu upaya kreatif untuk menggabungkan dokumentasi dan edukasi. *Photobook* mampu menyajikan narasi yang tersusun dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan menghadirkan proses perubahan sampah plastik dari sampah yang tidak bernilai menjadi produk

yang berguna. Penulis mengangkat judul “Cipta Buku Foto Kreativitas Produk Daur Ulang Berbasis Sampah Tutup Botol Plastik”, yang disusun dalam bentuk buku foto dengan judul (*Plastic Reborn*). Karya ini akan menampilkan tahapan daur ulang mulai dari pengumpulan, pemilahan, pencucian, pencacahan, hingga pembentukan produk baru dengan pengolahan mesin dan secara manual. Sebagai bentuk dokumentasi yang edukatif dan menjadi inspirasi bagi pembaca untuk lebih peduli terhadap lingkungan.

Dari uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses daur ulang sampah plastik ?
2. Bagaimana penerapan teknik fotografi dalam pemotretan proses daur ulang sampah plastik ?
3. Bagaimana mewujudkan *photobook* yang dapat membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan?

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Photo Story

Photo story adalah sebuah jenis fotografi yang bercerita lewat ranah visual gambar. Cerita ini dapat dirangkai dari satu atau banyak foto yang memiliki kesinambungan satu sama lain. Sehingga audiens dapat mengerti cerita apa yang dibangun dalam gambar. (Mintana & Sari, 2019)

Tinjauan Fotografi Produk

Fotografi produk adalah jenis fotografi yang bertujuan menampilkan objek secara jelas, detail, dan estetis, sehingga audiens dapat melihat bentuk, warna, tekstur, dan kualitas produk dengan tepat. Fokus utamanya adalah menonjolkan karakteristik produk agar terlihat menarik dan layak pakai, biasanya untuk keperluan promosi, katalog, dokumentasi karya kreatif, atau publikasi.

Tinjauan Dokumenter

Fotografi dokumenter adalah jenis

fotografi yang bertujuan merekam peristiwa, kondisi, atau proses secara nyata dan faktual. Tidak hanya sekadar menampilkan gambar yang indah, fotografi dokumenter menekankan pada narasi, sehingga audiens dapat memahami cerita di balik gambar tersebut. fotografi dokumenter digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan sosial, budaya, atau lingkungan, serta proses-proses yang memiliki nilai edukatif atau informatif. Misalnya, dalam proyek daur ulang sampah tutup botol plastik, fotografi dokumenter digunakan untuk merekam setiap tahapan mulai dari pengumpulan, pemilahan, pencacahan, hingga produk akhir.

Tinjauan Photobook

Photobook merupakan kata benda yang terdiri dari dua kata yaitu buku dan foto. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata buku dapat diartikan sebagai lembaran kertas berjilid yang di dalamnya terdapat informasi, gambar dan tulisan. Sedangkan kata foto dapat diartikan sebagai potret, gambaran, bayangan dan pantulan. *Photobook* merupakan sebuah buku yang didalamnya terdapat serangkaian foto yang saling berkaitan satu sama lain yang biasanya memuat satu tema atau lebih. Menurut Gerry Badger *photobook* merupakan jenis buku fotografi dengan pesan utama yang disampaikan melalui foto. Beliau memberikan pandangan bahwa gambar lebih unggul dari pada teks

Photobook merupakan media visual berwujud buku yang didominasi oleh foto serta dilengkapi dengan tulisan maupun tidak. Jenis buku ini biasanya ditulis oleh seorang fotografer untuk mengharsipkan karya-karya yang telah diciptakan (Aufar, 2017). Melalui *photobook* fotografer dapat menyampaikan project pribadinya secara lebih mendalam.

METODE PENCIPTAAN

Metode Observasi

Metode observasi dalam penciptaan buku foto ini digunakan untuk mengamati, dan mencatat proses mengolah sampah tutup botol plastik menjadi produk yang bernilai guna. Dalam penciptaan buku foto tentang daur ulang

tutup botol plastik, observasi menjadi metode utama yang memungkinkan pencipta memahami seluruh tahapan kegiatan, mulai dari pengumpulan tutup botol, pemilahan warna, pencacahan, hingga pengolahan menjadi produk baru. Observasi dilakukan secara partisipatif, observasi partisipatif dalam penciptaan buku foto ini dilakukan tidak hanya mengamati dari jarak jauh, tetapi juga dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas pengolahan sampah tutup botol plastik menjadi produk baru yang kreatif dan bernilai guna. Pendekatan ini memberikan kesempatan untuk mengamati setiap tahap proses pengumpulan, pemilahan, pencucian, pencacahan, hingga pembentukan produk baru dengan pengolahan secara mesin dan manual.

Metode Wawancara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia wawancara dapat diartikan sebagai tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara merupakan suatu interaksi antara pewawancara dengan narasumber melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti (Yusuf, 2014). Dalam penciptaan karya buku foto mengenai daur ulang, penulis tidak hanya membutuhkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber referensi seperti website, jurnal ataupun buku serupa. Namun, penulis juga mengumpulkan informasi terbaru melalui wawancara pada beberapa pihak yang terlibat seperti pengepul sampah plastik, pekerja daur ulang, serta beberapa narasumber yang memahami tentang proses daur ulang sampah.

Eksplorasi

Eksplorasi adalah tahap proses penting bagi penulis untuk mengeksplorasi ide, konsep, teknik pemotretan, dan penyusunan buku foto secara menyeluruh sebelum karya final diselesaikan. Dengan eksplorasi, penulis dapat mencoba berbagai sudut pandang, pencahayaan, komposisi, dan cara menampilkan aktivitas daur ulang sehingga foto yang dihasilkan tidak hanya

menarik secara estetika, tetapi juga mampu menyampaikan pesan dan narasi secara jelas. Eksplorasi juga diterapkan dalam penyusunan buku foto. Foto-foto yang dihasilkan dievaluasi untuk menentukan urutan, layout halaman, cover buku, dan penempatan teks atau keterangan. Tujuannya agar narasi visual berjalan secara runtut dan pembaca dapat mengikuti perjalanan sampah tutup botol plastik dari dampak sampah, pengumpulan hingga menjadi produk baru, sehingga buku foto tidak hanya menampilkan gambar, tetapi juga menceritakan proses secara menyeluruh.

Evaluasi

Tahap evaluasi yang mencakup proses edit dan pemilihan foto, Pada tahap ini, seluruh hasil pemotretan yang telah diperoleh dari tahap eksplorasi dianalisis secara mendalam dan diseleksi dengan tujuan untuk memastikan kualitas visual, konsistensi naratif, serta keselarasan estetika buku secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekadar menyeleksi foto, melainkan juga memastikan bahwa setiap gambar mampu menyampaikan pesan, informasi, dan nilai kreatif. Proses evaluasi dimulai dengan peninjauan seluruh foto yang diambil, di mana setiap gambar dikaji berdasarkan beberapa aspek penting. Aspek tersebut meliputi kualitas teknis seperti pencahayaan, ketajaman, keseimbangan warna, fokus objek, serta komposisi visual. Selain itu, setiap foto juga dinilai dari segi kemampuan komunikatif, apakah foto tersebut dapat menampilkan proses daur ulang tutup botol plastik secara jelas, detail, dan informatif. Foto-foto yang tidak memenuhi kriteria, seperti foto yang blur, terlalu gelap, atau komposisinya kurang harmonis, dicatat untuk diperbaiki melalui pengeditan atau dieliminasi dari daftar kandidat untuk buku. Langkah berikutnya adalah proses pengeditan foto. Pengeditan dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas visual tanpa mengubah makna atau konteks foto. Proses ini meliputi penyesuaian kontras, pencahayaan, kecerahan, saturasi warna, serta pengaturan tingkat ketajaman agar detail tutup botol plastik dan produk daur ulang

terlihat jelas. Setelah proses pengeditan selesai, tahap selanjutnya adalah pemilihan foto terbaik untuk dimasukkan ke dalam buku. Pemilihan foto dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kualitas teknis, kesesuaian dengan narasi, dan kemampuan foto untuk menceritakan proses daur ulang secara utuh. Foto-foto dipilih berdasarkan urutan yang logis, dari tahap awal pengumpulan bahan hingga produk akhir, serta disusun sedemikian rupa agar alur visual dan naratif buku menjadi jelas, komunikatif, dan mudah dipahami oleh pembaca.

PEMBAHASAN

Konsep

Konsep penciptaan karya ini diawali dari peristiwa banjir yang terjadi di Bali pada tanggal 10 September 2025. Banjir tersebut salah satunya disebabkan oleh penumpukan sampah di aliran sungai yang menghambat sistem aliran air. Salah satu jenis sampah plastik yang banyak ditemukan adalah tutup botol plastik. Meskipun berukuran kecil, tutup botol plastik memiliki jumlah yang sangat besar dan sulit terurai secara alami, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan banjir apabila tidak dikelola dengan baik. Menanggapi kondisi banjir tersebut, Gubernur Bali mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah secara mandiri. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menciptakan karya cipta buku foto kreativitas produk daur ulang berbasis sampah tutup botol plastik, karya ini diharapkan menjadi langkah sederhana dalam upaya pengurangan sampah tutup botol plastik sekaligus sebagai media penyadaran lingkungan melalui buku foto.

Buku foto memungkinkan pencipta untuk merangkai setiap foto ke dalam sebuah alur cerita visual yang saling berkesinambungan, sehingga proses transformasi sampah tutup botol plastik dapat disampaikan secara jelas dan utuh. Melalui susunan visual tersebut, pembaca diajak untuk mengikuti tahapan perubahan material, dari sampah yang tidak bernilai hingga menjadi produk daur ulang yang memiliki nilai

guna dan nilai estetis. Setiap foto tidak dipahami sebagai representasi tunggal, melainkan sebagai bagian dari keseluruhan narasi yang saling melengkapi. Dengan pendekatan ini, buku foto berfungsi tidak hanya sebagai media presentasi karya visual, tetapi juga sebagai sarana komunikasi kreatif yang menekankan potensi inovasi dan kreativitas dalam pengelolaan sampah plastik secara berkelanjutan.

Melalui karya ini, penulis berupaya menggali lebih mendalam tentang proses daur ulang sampah tutup botol plastik menjadi produk, mulai dari tahap pengumpulan, pemilahan, hingga pengolahan menjadi produk baru yang memiliki nilai guna. Selain itu, karya ini juga mengangkat dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan, khususnya apabila tidak dikelola dengan baik. Karya tersebut juga menampilkan berbagai jenis produk yang dapat diciptakan dari pemanfaatan sampah tutup botol plastik. Melalui pendekatan fotografi dan penyajian dalam bentuk buku foto, karya ini diharapkan mampu membangun kesadaran masyarakat bahwa sampah plastik tidak semata-mata merupakan limbah, melainkan dapat menjadi sumber ide kreatif, sarana edukasi lingkungan, serta membuka peluang ekonomi berbasis kreativitas dan keberlanjutan.

Buku foto ini tidak hanya dihadirkan sebagai objek visual yang menarik, tetapi juga sebagai media komunikasi yang menyampaikan pesan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan menjadikan sampah tutup botol plastik sebagai objek utama, pencipta berupaya menghadirkan sudut pandang baru bahwa limbah dapat memiliki nilai dan makna apabila diolah melalui pendekatan kreatif serta disajikan secara visual dengan tepat.

Proses penciptaan dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

Tahap Pra-Produksi

1. Perencanaan Ide

Perencanaan ide diawali dengan mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan meningkatnya jumlah sampah plastik, khususnya tutup botol plastik yang belum dimanfaatkan secara optimal.

Permasalahan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penciptaan karya, dengan fokus pada pengolahan sampah tutup botol plastik menjadi produk daur ulang yang memiliki nilai guna sekaligus nilai estetis. Tahap perencanaan ide ini meliputi penentuan tema utama, serta pesan yang ingin disampaikan melalui buku foto, sehingga karya yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi media visual yang edukatif, inspiratif, dan mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik.

2. Penentuan ukuran dan Jenis Kertas

Buku foto "*Plastic Reborn*" dirancang dengan ukuran 21cm x 21cm dengan cover buku dibuat menggunakan sampah tutup botol plastik, sedangkan isi buku dicetak menggunakan kertas art paper dof.

3. Pengumpulan data dan referensi

Pengumpulan data dan referensi dilakukan sebagai langkah penting untuk memperkuat dasar konseptual dalam proses penciptaan karya. Pada tahap ini, penulis mengumpulkan berbagai informasi mengenai sampah plastik, dengan fokus pada tutup botol plastik, mulai dari jenis material, permasalahan lingkungan yang ditimbulkan, hingga peluang pemanfaatannya melalui proses daur ulang. Selain itu, penulis juga mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan fotografi produk dan buku foto, seperti teknik pencahayaan, komposisi, sudut pengambilan gambar, serta tata letak halaman. Seluruh data dan referensi tersebut kemudian dijadikan acuan konseptual maupun visual dalam menentukan gaya fotografi dan strategi penyajian karya, sehingga buku foto yang dihasilkan tidak hanya menampilkan nilai estetis, tetapi juga mampu menyampaikan pesan edukatif secara jelas dan terstruktur.

4. Perencanaan Pemotretan

Perencanaan pemotretan meliputi penentuan objek yang akan dipotret, yaitu produk daur ulang berbahan tutup botol plastik, serta perencanaan sudut pengambilan gambar, komposisi, dan gaya fotografi yang digunakan. Selain itu, direncanakan pula penggunaan

pencahayaan, latar belakang, properti pendukung, serta kebutuhan teknis pemotretan seperti kamera, lensa, dan perlengkapan lainnya. Perencanaan ini dilakukan agar proses pemotretan dapat berjalan sesuai konsep dan menghasilkan foto yang konsisten secara visual.

Tahap Pra-Produksi

1. Proses pemotretan

Pemotretan diawali dengan pengambilan gambar yang menampilkan dampak sampah tutup botol plastik terhadap lingkungan menggunakan pendekatan dokumenter. Foto-foto ini bertujuan memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan lingkungan sebagai latar belakang penciptaan karya. Selanjutnya, pemotretan dilanjutkan dengan dokumentasi tahapan daur ulang sampah tutup botol plastik, mulai dari pengumpulan, pembersihan, pemilahan, hingga proses pembentukan kembali material plastik. Pada tahap akhir, dilakukan pemotretan produk daur ulang dengan pendekatan fotografi produk yang menekankan aspek estetika seperti pencahayaan, komposisi, sudut pengambilan gambar, dan latar belakang. Seluruh proses pemotretan dilakukan berdasarkan outline yang telah disusun agar membentuk alur cerita visual yang runtut dan saling berkaitan.

2. Seleksi dan editing foto

Seleksi foto dilakukan dengan memilih hasil pemotretan yang paling sesuai dan mampu merepresentasikan alur cerita visual, mulai dari dampak sampah tutup botol plastik, proses daur ulang, hingga produk akhir. Pemilihan foto didasarkan pada kualitas teknis, seperti ketajaman gambar, pencahayaan, dan komposisi, serta kesesuaiannya dengan konsep dan pesan yang ingin disampaikan dalam buku foto. Setelah proses seleksi, foto-foto terpilih kemudian diedit menggunakan aplikasi Adobe Lightroom. Proses editing bertujuan meningkatkan kualitas visual foto tanpa menghilangkan karakter asli objek yang dipotret. Penyesuaian meliputi pengaturan pencahayaan (exposure), warna, kontras, ketajaman, dan keseimbangan warna agar tampilan foto menjadi lebih baik dan jelas.

Selain itu, editing dilakukan untuk menyamakan nuansa antar foto sehingga tercipta konsistensi visual yang kuat pada keseluruhan buku foto.

Tahap Transformasi ke dalam Buku Foto

1. Penyusunan layout buku foto

Penyusunan layout buku foto dilakukan untuk mengatur tata letak foto, urutan halaman, dan alur visual agar membentuk narasi yang runtut. Layout disusun dengan mempertimbangkan keseimbangan komposisi, ukuran foto, dan ruang kosong sehingga setiap foto dapat tampil optimal. Penyusunan layout juga bertujuan untuk membantu pembaca memahami alur cerita visual mulai dari dampak sampah, proses daur ulang, hingga produk akhir. Seluruh proses penyusunan dan pengeditan layout buku foto dilakukan menggunakan aplikasi Canva, yang dimanfaatkan untuk menata layout, tipografi, serta konsistensi desain antar halaman.

2. Pembuatan Cover Depan dan Belakang Buku

Pembuatan cover depan dan belakang buku dilakukan sebagai identitas visual dari buku foto. Cover dirancang menggunakan material sampah tutup botol plastik berwarna hijau yang telah diolah dan disusun secara rapi. Penggunaan material ini dimaksudkan untuk memperkuat konsep daur ulang serta merepresentasikan kepedulian terhadap lingkungan. Warna hijau dipilih sebagai simbol alam, keberlanjutan, dan harapan terhadap pengelolaan sampah yang lebih baik.

3. Proses Proofing (Pemeriksaan Akhir)

Sebelum dilakukan pencetakan, dilakukan proses proofing untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pada layout, urutan halaman, maupun kualitas visual foto. Proofing dilakukan dengan meninjau kembali keseluruhan isi buku foto agar sesuai dengan konsep dan siap untuk dicetak.

4. Pencetakan Buku Foto

Pencetakan buku foto dilakukan setelah seluruh tahap persiapan selesai. Proses pencetakan memperhatikan kualitas bahan cetak, ketajaman warna, dan hasil akhir buku agar foto-foto yang dicetak tetap sesuai dengan hasil editing. Pencetakan ini bertujuan

menghasilkan buku foto sebagai karya akhir yang siap dipresentasikan. Melalui tahap transformasi ke dalam buku foto ini, seluruh rangkaian proses penciptaan diwujudkan menjadi sebuah karya buku foto yang memiliki nilai estetis dan edukatif sesuai dengan tema kreativitas produk daur ulang berbasis sampah tutup botol plastik.

DESKRIPSI KARYA

Karya yang dihasilkan buku foto berjudul *“Plastic Reborn”* yang mengangkat kreativitas produk daur ulang berbasis sampah tutup botol plastik. Buku foto ini menampilkan rangkaian visual yang menggambarkan permasalahan sampah plastik, proses daur ulang, hingga hasil akhir berupa produk daur ulang yang memiliki nilai guna dan estetis. Foto disusun secara berurutan untuk membentuk alur cerita visual yang jelas. Bagian awal buku menampilkan kondisi sampah tutup botol plastik sebagai gambaran permasalahan lingkungan. Bagian selanjutnya memperlihatkan tahapan proses daur ulang, mulai dari pengumpulan bahan, pembersihan, hingga pembentukan kembali material plastik. Pada bagian akhir, ditampilkan produk daur ulang sebagai hasil dari proses tersebut. kertas doff agar tampilan foto nyaman dilihat dan tidak memantulkan cahaya berlebih. Buku ini juga dilengkapi teks singkat yang berfungsi sebagai penjelas visual tanpa mengurangi fokus utama pada foto.



Foto 1. “Cover Buku”, 2026

(Sumber: Penulis, 2026)

Cover depan dan belakang buku dibuat menggunakan material sampah tutup botol plastik berwarna hijau. Warna hijau pada cover buku foto *Plastic Reborn* bermakna untuk menghidupkan kembali alam melalui proses daur

ulang, yaitu mengubah sampah plastik yang mencemari lingkungan menjadi produk yang bermanfaat, sebagai wujud kepedulian, harapan, dan kelestarian lingkungan. Penggunaan judul *“Plastic Reborn”* merupakan bagian dari istilah yang menggambarkan proses ketika plastik yang sebelumnya dianggap sebagai sampah tak bernilai diberi kesempatan untuk “hidup kembali” melalui daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai guna. Bentuk *Love* pada cover depan m menandakan makna rasa cinta, sayang dan kepedulian, yang tercermin dari kebiasaan penulis mengatakan *“jangan dibuang, sayang, masih bisa didaur ulang”* ketika melihat orang lain membuang sampah sembarangan, Bentuk *love* tersebut diukir dengan kedalaman 3 mm dan diisi dengan hasil cacahan sampah tutup botol plastik agar audiens dapat melihat langsung bentuk cacahan sebelum melalui proses pelelehan. Teks pada bagian ini menggunakan jenis arial roudted MT Bolt (30 pt untuk judul) yang diukir menggunakan mesin Cnc dengan ketebalan tampak depan 5mm dan tampak belakang 2mm.



Foto 2. “Isi Buku”, 2026
(Sumber: Penulis, 2026)

“Mengapa Sampah Tutup Botol Plastik” merupakan bagian yang berisikan tentang mengapa memilih sampah tutup botol plastik sebagai objek utama dalam karya ini. Tutup botol plastik dipilih karena jumlahnya sangat banyak ditemukan dalam aktivitas konsumsi sehari-hari, namun sering dianggap tidak bernilai dan berakhir sebagai sampah yang mencemari lingkungan. Adapun penggunaan *font* pada halaman tersebut seperti Calibri (11 pt) untuk bagian isi dan Calibri Bold (12 pt) untuk bagian judul.



Foto 3. “Isi Buku”, 2026
(Sumber: Penulis, 2026)



Foto 4. “Isi Buku”, 2026
(Sumber: Penulis, 2026)

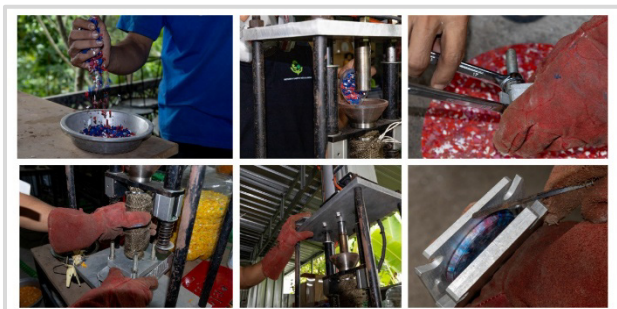


Foto 5. “Isi Buku”, 2026
(Sumber: Penulis, 2026)

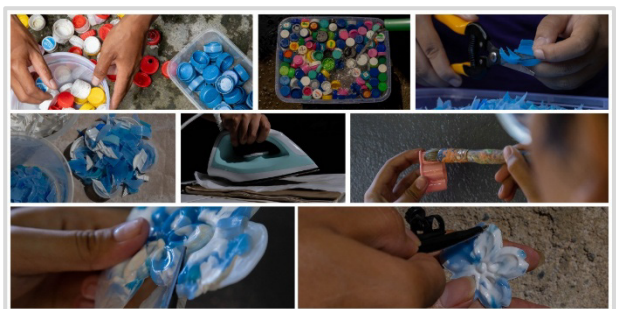


Foto 6. “Isi Buku”, 2026
(Sumber: Penulis, 2026)



Foto 7. "Isi Buku", 2026
(Sumber: Penulis, 2026)

KESIMPULAN

Proses daur ulang sampah plastik merupakan rangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan dan pemilahan sampah sesuai jenisnya, kemudian dilanjutkan dengan pencucian untuk menghilangkan kotoran, pencacahan, hingga pengolahan kembali menjadi produk baru yang memiliki nilai guna dan estetika. Melalui proses ini, sampah plastik yang semula tidak bernilai dapat dimanfaatkan kembali dan mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Dalam pemotretan proses daur ulang tersebut, teknik fotografi diterapkan secara terencana melalui pengaturan komposisi, pencahayaan, sudut pandang, serta penekanan pada detail objek. Penerapan teknik ini bertujuan untuk menampilkan setiap tahapan proses secara jelas, informatif, dan menarik, sehingga pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik dapat tersampaikan secara visual kepada audiens. Dalam pemotretan proses daur ulang tersebut, teknik fotografi diterapkan secara terencana melalui pengaturan komposisi, pencahayaan, sudut pandang, serta penekanan pada detail objek. Penerapan teknik ini bertujuan untuk menampilkan setiap tahapan proses secara jelas, informatif, dan menarik, sehingga pesan tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik dapat tersampaikan secara visual kepada audiens.

Proses penciptaan buku foto ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap pra-produksi, produksi, dan transformasi ke dalam

bentuk buku foto. Tahap pra-produksi diawali dengan perencanaan konsep, penggalian ide, serta penyusunan outline sebagai landasan penciptaan karya. Tahap produksi meliputi proses pemotretan yang mengangkat dampak sampah plastik, proses daur ulang, hingga visual produk akhir, kemudian dilanjutkan dengan tahapan seleksi dan penyuntingan foto agar sesuai dengan konsep yang telah dirancang. Tahap transformasi merupakan tahap akhir, yaitu penyusunan layout buku foto, perancangan cover depan dan belakang menggunakan sampah tutup botol plastik berwarna hijau, serta proses pencetakan buku foto sebagai karya akhir.

Melalui buku foto ini, diharapkan masyarakat dapat melihat bahwa sampah tutup botol plastik memiliki potensi untuk diolah menjadi produk kreatif yang bernilai estetis dan fungsional. Selain itu, buku foto ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan mendorong munculnya kreativitas dalam memanfaatkan limbah plastik sebagai alternatif solusi permasalahan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri Annisa Rizki, 2023. "Daur Ulang Sampah Menjadi Yang Bernilai Ekonomis Dikalangan Masyarakat"
- Paryono, Damai, 2023. "Pemahaman tentang pengolahan sampah plastik".
- Dinda Aulia, Tunah, 2022. "Daur Ulang Limbah Tutup Botol Menjadi Kerajinan Gantungan Kunci Kreatif" Universitas Pelita Bangsa.
- Ni Putu Decy Arwini, 2022. "Sampah plastik dan upaya pengurangan timbulan sampah plastik"
- Khofifah Kurnia Amalia Sholihah, 2021. "Kajian Tentang Pengolahan Sampah di Indonesia" Universitas Negeri Surabaya.
- Paksi Rafi, Meidyto Nafa Perkasa, 2023. "Dampak Kerusakan Terhadap Lingkungan Yang Disebabkan Oleh Sampah Plastik" Universitas Tarumanagara.

-
- Enni Halimatussa'diyah, 2023. "Pengolahan limbah tutup botol plastik melalui kreativitas untuk meningkatkan kepedulian dalam menjaga ekosistem" Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Faizah, M., Syarifah, F., dan Maghfiroh. 2020. "Pengembangan Keterampilan dan Kreatifitas Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Bernilai Guna dan Ekonomis".
- Wenny Dhamayanthi¹, 2024. "Pemanfaatan HDPE (High Density Polyethylene) Menjadi Produk Komersial Pada KWT Meuseuraya Sidoarjo"
- Zairinayati, Maftukhah, N. A., dan Novianty. 2020. "Pengelolaan Sampah Bernilai Ekonomi Berbasis Masyarakat".